PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SEBAGAI SUMBER POKOK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIIIA MTs NEGERI TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Ani Haryani

08420052

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Haryani

NIM : 08420052

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Mei 2012

Yang Menyatakan

Ani Haryani

NIM.: 08420052

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Ani Haryani
NIM	: 08420052
Judul Skripsi	:Penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTs Negeri Tempel Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2012
Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M. Ag
NIP. 197308061997031003

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ani Haryani
NIM : 08420052
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul : Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Abstrak		Penulisannya disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi
2	التجريد		Diperbaiki, disesuaikan dengan tarkib dan qaidah bahasa Arab
3	Daftar tabel		Diberi nomor halaman

Tanggal selesai revisi:
19 Juni 2012
Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 15 Juni 2012
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ani Haryani
NIM : 08420052
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul : Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Teknis	التجريد	Nomor halaman harap ditulis sesuai pedoman
2	Harakat / Tanda baca	Motto LKS	Harap tulisan dan harakat pada motto LKS diperbaiki

Tanggal selesai revisi:
19 Juni 2012
Mengetahui :
Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP. : 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 15 Juni 2012
Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP. : 19530705 198203 1 005

Universitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/059/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Sumber Pokok Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ani Haryani

NIM : 08420052

Telah dimunaqasahkan pada : Jum'at, 15 Juni 2012

Nilai Munaqasah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. : 19660305 199403 1 003

Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP. : 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 27 JUN 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنتُمْ فَوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُۥ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَٱخْشَوْنِى وَلِأُتِمَّ نِعْمَتِى عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٠﴾ كَمَآ أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْكُمْ ءَايَـٰتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا۟ تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: Dan dari mana saja kamu (keluar), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zalim diantara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku (saja). Dan agar Ku-sempurnakan nikmat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu).

Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q. S. Al Baqarah : 150 - 151) [1]

[1] Departemen Agama, AlQur'an dan Tarjamah, (Toha Putra: Semarang, 1989), hlm. 36

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada

Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

ABSTRAKS

Ani Haryani. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Pada umumnya, pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku paket sebagai sumber pembelajaran, sedangkan Lembar Kerja Siswa hanya sebagai penunjang pembelajaran. Namun kenyataannya di MTsN Tempel LKS khususnya bahasa Arab dijadikan satu-satunya sumber pembelajaran. Itulah sebabnya penelitian ini ingin mengungkap (1) mengapa LKS dijadikan sumber pembelajaran, (2) bagaimana penggunaan LKS dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIIIA MTsN Tempel , dan (3) apakah kualitas LKS sudah memenuhi kriteria sebagai sumber belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan digunakannya LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab di MTsN Tempel, bagaimana penggunan LKS sebagai sumber pembejaran bahasa Arab, serta analisis LKS yang digunakan sebagai bahan ajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan melakukan penelitian di kelas VIIIA MTsN Tempel. Sumber datanya adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab dan sebagian siswa-siswi yang bersangkutan. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) LKS bahasa Arab di MTsN Tempel digunakan dengan alasan dapat dijangkau siswa, faktor ekonomi wali murid yang kurang mampu, dan dapat membantu guru dan murid dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. (2) Penggunan LKS lebih sering digunakan dari pada buku paket, hal ini dikarenakan buku paket yang ada belum mencukupi untuk dimiliki setiap murid selain itu juga antara materi yang di LKS dan buku paket berbeda sehingga guru kesulitan untuk mengkombinasikannya. (3) LKS yang digunakan MTsN Tempel mengacu peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Materinya mudah dipahami, kalimat yang digunakan jelas, singkat, tidak menimbulkan salah konsep, serta bahasa yang digunakan komunikatif, dan interaktif, dan pada aspek tampilan desain lks sangat menarik, tulisan dan gambar jelas dan bagus sehingga mendorong minat baca siswa hanya dengan melihat lks sekilas tanpa melihat lama.

التجريد

أنى هريانى. إستخدام أوراق عمليات الطلبة (LKS) كمصدر دراسة اللغة العربية للفصل الثامن فى المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية تيمفيل للسنة الدراسة ٢٠١١-٢٠١٢ . البحث. يوغياكرتا . كلّية التربية وتأهيل المعلّمين. جامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية.

غالبا، دراسة اللغة العربية بإستخدام الكتب المدرسية لمصدر الدراسة. وفى حين أن أوراق عمليات الطلبة فقد لدعم الدراسة. وإنّما الواقع فى هذه المدرسة تجعل تلك الأوراق التى تكون لعمليات الطلبة مصدرا للدراسة. وهذا هو السبب الذي يقوم الباحث وبحثه لتكشف الأوّل عن تكوين أوراق عمليات الطلبة لمصدر الدراسة, ثمّ الثانى كيفية إستخدامها فى تدريس اللّغة العربية فى الفصل الثامن. والثالث هل أوراق عمليات الطلبة تبلغ عن شروط المؤسسّة الحقيقية للمصدر الدراسة.

ويهدف هذا البحث لمعرفة الأسباب فى استخدام أوراق عمليات الطلبة لمصدر الدراسة فى المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية. ثمّ عن كيفيّة استخدامها لمصدر الدراسة، وتحليل المتن لأوراق عمليات الطلبة.

هذا البحث بحث كيفي, ستؤدّى فى الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية تيمفيل. مصدر البياناته هي رئيس المدرسة ومدرّس اللغة العربية وبعض الطلبة من الفصل الثامن. وجمع البيانات بطريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق. وأمّا التحليل بطريقة التحليل الوصفىّ.

وهذا النتائج البحث تدلّ على أنّ: إستخدام أوراق عمليات الطلبة فى المدرسة تامبيل لأنّها تمدّ الطّلبة، ونقصان قدرة الوالدين فى حصول الإقتصاديّة، ثمّ تساعد المدرّس والطلاّب فى عمليات التدرّس والتدريس. ثمّ أكثر استخدامها بنسبة

المدرسيّة فى الدراسة بسبب قلّة العدد للكتب، بجانب صعوبة المدرّس فى التقييس بينهما لإنهما تختلفان المتن، ويستخدم أوراق عمليات الطلبة فى المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية تيمفيل يشير التنظيم من وزير الشؤون الدينية الجمهورية الإندونيسية رقم الثانى سنة ٢٠٠٨ بشأن معايير الكفاءة للتدريس الإسلاميّ واللغة العربية فى المدرسة الدينية, والسهل التفهيم فى المواد، والعبارة المستخدمة الواضحة، التواصلية، والتفاعلية. وعلى الجوانب من وجه النظر على أنّ تصميم الأوراق العمليات الطلبة مثيرة جداً للإهتمام، وكتابتها هى صورة واضحة وجيدة. وذالك لتشجيع والدعم مصلحة الطلاب فى القرائة بوقت قليل من غيى أن يحتجون وقت طويلا فى قرائتها .

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia terindah kepada penulis yang patut disyukuri sampai akhir hayat nanti. Shalawat serta salam penuh kerinduan tak lupa penulis tujukan kepada beliau baginda Nabi agung Muhammad SAW, sebagai pembawa pesan suci menegakkan agama Allah di muka bumi.

Alhamdulillah pelakasanaan penyusunan skripsi penelitian yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam ini dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih beserta do'a penulis sampaikan kepada segenap pihak yang telah mendukung dan membantu demi terlaksananya penyusunan skripsi ini, sehingga dapat berjalan tanpa adanya hambatan yang berarti.

Kami sebagai peneliti tak lepas dari kesalahan dan kelalaian dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini. Namun dengan berbagai dukungan yang amat besar membuat penulis termotivasi untuk terus berusaha dan maju menghilangkan rasa takut serta keragu-raguan yang dapat menjatuhkan mental dan menjadi kendala emosional bagi penulis. Maka dalam kesempatan ini, kami sebagai peneliti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengizinkan dan menentukan pembimbing yang sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan sedikit waktunya untuk memberikan dukungan, perhatian, arahan, serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asrofi, M. M, selaku Pembimbing Akademik yang selalu membimbing mulai dari pengajuan judul sampai tersusunnya sebuah proposal penelitian.

5. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu proses penelitian guna memperoleh ijin untuk menyusun skripsi ini. Terimakasih atas kerjasamanya.
6. Bapak Drs. H. Ngabdullah MA, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sederhana ini di MTsN Tempel.
7. Ibu Rofiatul Khakimah S. Pd. I. sebagai guru bahasa Arab yang senantiasa mau menjadi subyek dalam penelitian di MTsN Tempel.
8. Seluruh dewan guru serta staff MTsN Tempel (pak Miftah, pak Udin, pak Agus, pak Heru, pak Tri dan semua karyawan TU) yang telah mempemudah penulis dalam mengumpulkan data dokumentasi sehingga memperlancar penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua Orang Tua dan saudara-saudaraku (cakman, kacek , mama' Dian, cekya, mankcik, cikna, jujuk), yang telah menjadi penyemangat penulis untuk terus menyusun skripsi ini. Semoga penulis menjadi anak yang berguna bagi keluarga dan orang lain.
10. Kace' sekeluarga, (ayuk Anik, Mba' A'yun en Aga) terima kasih atas semuanya bersama kalian kurang lebih empat tahun kudapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan baru.
11. Teman-teman (Winda, Azizah, Binti Main, nikmah, fudoh, Uus) yang selalu menemani dan memberi motivasi di kala penulis kebingungan serta tempat berbagi pengalaman dalam proses penelitian.
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif, (Sari, Nesa, Atik, Ade, Andri, elvy de el el) meskipun masa kebersamaan kita telah berlalu namun persahabatan kita tak akan luntur hanya karena jarak.
13. Teman-teman WR.WB (mba'nur, Miyati, Dewi), kalian penyemangatku supaya betah diyogya, tempat curhat saat kudelema. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
14. Untukmu yang insyallah menjadi pendamping hidupku, terima kasih atas bantuan dan dukungannya untuk segera menyelasaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Ampera angkatan 2008 khususnya PBA B, bersama kalian kudapatkan pengetahuan baru semoga silaturahmi tetap terjalin di antara kita.
16. Seluruh siswa-siswi MTsN Tempel khususnya kelas VIIIA yang telah mau untuk dijadikan subyek penelitian guna memenuhi data yang peneliti butuhkan.

17. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsihnya sehubungan dengan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di MTsN Tempel serta melakukan penyusunan skripsi ini. Selanjutnya peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan yang harus dibenahi. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik serta saran yang mendukung demi kesempurnaan penyusunan skripsi berikutnya. Peneliti juga sangat berharap semoga penulisan skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi peneliti sendiri.

Yogyakarta, 5 Mei 2012

Ani Haryani

NIM. 08420052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERBAIKAN iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
HALAMAN ABSTRAKS ix
HALAMAN KATA PENGANTAR xi
HALAMAN DAFTAR ISI xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 2
D. Telaah Pustaka 3
E. Landasan Teori 5
F. Metode Penelitian 24
G. Sistematika Pembahasan 28

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH .....

A. Letak Geografis 30
B. Sejarah Madrasah 30
C. Visi dan Misi 33
D. Struktur Organisasi 34
E. Keadaan Peserta Didik 42
F. Guru dan Karyawan 44
G. Sarana Prasarana 48
H. Analisis SWOT 51

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Penggunaan LKS sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab MTsN Tempel 53

1. Karena Dapat Dijangkau Murid 55
2. Karena Faktor Ekonomi Wali Murid 56
3. Membantu Murid dan Guru dalam Proses Belajar Mengajar 56

B. Implementasi penggunaan LKS dalam Kegiatan Belajar Mengajar di MTsN Tempel 61

1. Penggunaan LKS sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Tempel 61
2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Bahan Ajar LKS 65

C. Analisis Bahan Ajar LKS di MTsN Tempel 68

1. Syarat Didakdik 68
2. Syarat Konstruksi 70
3. Syarat Teknis 71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 73

B. Saran-saran 74

C. Kata penutup 75

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN 78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Pengurus Perintisan MTsN Tempel 32
Tabel 2: Daftar Nama-nama Kepala Sekolah MTsN Tempel 33
Tabel 3: Struktur Organisasi MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012 35
Tabel 4: Daftar Wali Kelas MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012 40
Tabel 5: Data Jumlah Siswa MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012 44
Tabel 6: Daftar Guru/pembimbing MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012 46
Tabel 7: Daftar karyawan MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012 48
Tabel 8: Kondisi Ruang Sarana dan Prasarana MTsN Tempel Tahun Ajaran 2011/2012 50
Tabel 9: Data Tanah MTsN Tempel 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi.

Dalam proses belajar-mengajar, sumber belajar memegang peran sangat vital. Saat ini, proses belajar-mengajar berbasis sumber belajar menjadi tuntutan zaman.[1] Karena dengan penggunaan sumber belajar akan dihasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, menarik dan menyenangkan bagi para siswa.

Kegiatan belajar mengajar bahasa Arab tidak hanya memberikan sejumlah materi tentang bahasa Arab kepada siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi yang lebih penting bagaimana agar materi tersebut dapat dipahami dan dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

MTs Negeri Tempel Sleman, bertujuan menerapkan pembelajaran yang efektif untuk mewujudkan umat yang bermutu, berkualitas, terampil, dan berprestasi. Adapun yang dilakukan MTs Negeri Tempel dalam rangka mewujudkan tujuan diantaranya adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan. Masalah- masalah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MTsN Tempel adalah adalah kurangnya referensi buku paket sebagai buku

[1] Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 25

pegangan siswa, dan kurangnya sikap disiplin sebagian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Khusus untuk pelajaran bahasa Arab siswa beranggapan bahwa bahasa Arab pelajaran yang sulit sehingga siswa malas untuk belajar. Selain itu siswa mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda sebelum masuk MTs, ada yang dari Sekolah Dasar (SD) dan ada yang dari Madrasah Ibtidayah (MI). Mereka yang belum mengenal huruf-huruf Arab merasa kesulitan belajar bahasa Arab, bahkan ada sebagian siswa yang belum bisa baca tulisan Arab.[2]

Idealnya, sumber belajar bahasa Arab tidak hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa. Namun, berdasarkan fakta dan data yang ditemukan pada saat penulis mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Tempel sumber belajar yang digunakan Lembar Kerja Siswa dan buku paket, namun buku paket jarang digunakan. Seharusnya LKS digunakan sebagai alat untuk melatih siswa memperbanyak latihan dalam sebuah mata pelajaran, bukan sebagai sumber belajar utama. Sedangkan kenyataannya LKS dijadikan sebagai sumber belajar utama.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan tugas yang diberikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan belajar yang telah dilakukan setiap kali menyelesaikan Kompetensi Dasar (KD) tertentu, guru memberikan tugas kepada siswa, baik secara indivual maupun kelompok. Hasil pekerjaan inilah yang merupakan Lembar Kerja Siswa.

[2] Observasi dilakukan ketika penulis Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) pada tanggal 15 September 2011

Namun LKS sekarang ini sudah dicetak menjadi sebuah buku yang menjadi sumber belajar siswa bahkan menjadi satu-satunya sumber belajar, dan menjadi pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tugas-tugas yang ada dalam LKS seharusnya dibuat oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Bukan kumpulan soal-soal yang telah disiapkan jauh sebelum pembelajaran dilakukan.

Ironisnya, guru lebih senang menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan LKS daripada menyampaikan materi yang didasarkan pada Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) yang telah dikembangkan menjadi silabus.

Berdasarkan uraian latarbelakang yang dipaparkan di atas penulis tertarik mengangkat fenomena tersebut menjadi sebuah skripsi.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang penulis paparkan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Tempel menggunakan LKS sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VIIIA MTs N Tempel?
3. Apakah kualitas LKS yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab diMts Negeri Tempel sudah memenuhi syarat kriteria sumber belajar?

C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah upaya untuk mengetahui:

a. Untuk mengetahui alasan MTs Negeri Tempel menggunakan LKS sebagai sumber belajar bahasa Arab?
b. Untuk mengetahui penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VIIIA MTs N Tempel?
c. Untuk mengetahui kualitas LKS yang digunakan MTs Negeri Tempel sudahkah memenuhi syarat kriteria sumber belajar?

2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari segi teoritis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber pembelajaran disekolah khususnya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan sumber pembelajaran sebagai upaya untuk menjadikan pembelajaran semakin menarik.
c. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya
d. Dapat menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap pelajaran Bahasa Arab. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab

D. Telaah Pustaka

Dari pengamatan dan penelusuran penulis, ada beberapa penelitiaan yang relevan dengan penelitiaan yang penulis kaji, di antaranya adalah skripsi saudara Abdullah Sapii (2008) "*Hubungan antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sharaf Kelas VII MTs Ali Ma'sum Krapyak Yogyakarta*".[3] Disana penulisnya menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penggunaan lembar kerja Siswa (LKS) dengan prestasi belajar sharaf dengan koefesien korelasi r = 0,838. Kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi r = 0,731. Penggunaan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sharaf dengan koefesien korelasi sebesar 0,864.

Skripsi saudari Yuyun Ulfatu Nisa' (2006)" *Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VI MIM Surodadi 1 Magelang*".[4] Kesimpulan dari penulis sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan LKS dalam menarik minat siswa belajar dalam setiap mata pelajaran belumlah maksimal, siswa belum konsisten dalam menggunakan LKS, mereka sangat tertarik (81,82 %) dan senang (90,9 %) belajar menggunakan LKS akan tetapi dalam mengerjakan soal-soal LKS

[3] Abdullah Sapii, *Hubungan antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sharaf Kelas VII MTs Ali Ma'sum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

[4] Yuyun Ulfatu Nisa', *Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa VI MIM Surodadi 1 Magelang*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006).

hanya kadang-kadang saja. Hal ini sesuai dengan hasil angket sebesar 63,64 %.

2. Efektifitas penggunaan LKS dalam memudahkan belajar siswa sudah maksimal, kenyataan ini didukung dengan jawaban angket yang menunjukkan 81,82 % siswa menyatakan LKS memudahkan siswa dalam belajar.
3. Penggunaan LKS dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sudah efektif, pada bidang studi alqur'an naik 22,8 %, dalam bidang studi aqidah kenaikkannya sebesar 25,4 %, bidang fiqih juga ada kenaikan sebanyak 10,7 %. Akan tetapi khusus pada bidang studi SKI nilai evaluasi siswa mengalami penurunan 2,5 % hal ini menunjukkan bahwa LKS kurang maksimal. LKS menunjukkan kembali efektifitasnya pada materi bidang studi bahasa Arab. Ini ditunjukkan dengan naiknya nilai evaluasi siswa sebesar 15,9 %.

Dari Kedua judul skripsi tersebut tentunya berbeda bahasan dengan judul yang akan penulis angkat yakni mengenai *Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIIIA MTsN Tempel Sleman*. Meskipun ada skripsi yang mendekati dengan penelitian penulis, namun lokasi penelitian sudah tentu berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Selain itu, fokus penelitannya pun juga berbeda dengan yang penulis lakukan. Karena penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teoritis

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang intinya berisi informasi dan instruksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktek atau mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan belajar mengajar yang berisi tentang materi secara ringkas disertai model pemecahan masalah dan latihan-latihan soal. Kegiatan pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa konsep materi pokok, berbagai soal latihan, bahan diskusi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa. Salah satu usaha untuk meningkatkan penugasaan yang lebih pada siswa adalah dengan memberikan frekuensi umpan balik yang lebih banyak.

Menurut Surachman yang dikutip oleh Mukhlisin, dijelaskan beberapa keunggulan yang dimiliki LKS, yaitu:[5]

1) Kesederhanaan dari wujud lembaran tersebut sehingga siswa mudah untuk mempelajarinya.

[5] Mukhlisin, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Aspek Kimia untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*), Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 19

2) Bahasa yang singkat akan memudahkan siswa untuk mengingat materi dan latihan yang terdapat dalam kelas.
3) LKS dapat digunakan dengan praktis sehingga sangat efektif bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4) LKS dapat membantu siswa belajar secara terarah.

Menurut Durri Andriani, Ph.D dalam bukunya yang berjudul Kelebihan dan Kelemahan Bahan Ajar dikutip oleh Lismawati keunggulan LKS dari berbagai aspek sebagai berikut :

Dari aspek penggunaan: merupakan media yang paling mudah. Dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan alat khusus. Dari aspek pengajaran: dibandingkan media pembelajaran jenis lain bisa dikatakan lebih unggul. Karena merupakan media yang canggih dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar tentang fakta dan mampu menggali prinsip-prinsip umum dan abstrak dengan menggunakan argumentasi yang realistis. Dari aspek kualitas penyampaian pesan pembelajaran: mampu memaparkan kata-kata, angka-angka, notasi musik, gambar dua dimensi, serta diagram dengan proses yang sangat cepat. Dari aspek ekonomi: secara ekonomis lebih murah dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya.[6]

Beberapa kekurangan dari LKS adalah sebagai berikut:

a) Adanya kesulitan mengontrol apakah latihan dalam kelas yang diberikan betul-betul dikerjakan oleh siswa.

[6] Lismawati, *Pengoptimalan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (lks) Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA. Raudlatul Ulum Kapedi-Sumenep*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010) hlm. 40

b) Guru kurang memperhatikan perbedaan-perbedaan individual pada diri siswa.

c) Adanya kecenderungan menyamaratakan pemberian latihan kepada semua siswa.[7]

d) Tidak mampu mempresentasikan gerakan, pemaparan materi bersifat linear, tidak mampu mempresentasikan kejadian secara berurutan.

e) Sulit memberikan bimbingan kepada pembacanya yang mengalami kesulitan memahami bagian-bagian tertentu.

f) Sulit memberikan umpan balik untuk pertanyaan yang diajukan yang memiliki banyak kemungkinan jawaban atau pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang kompleks dan mendalam.

g) Tidak mengakomodasi siswa dengan kemampuan baca terbatas karena media ini ditulis pada tingkat baca tertentu.

h) Memerlukan pengetahuan prasyarat agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan. Siswa yang tidak memenuhi asumsi pengetahuan prasyarat ini akan mengalami kesulitan dalam memahami.

i) Cendrung digunakan sebagai hafalan. Ada sebagaian guru yang menuntut siswanya untuk menghafal data, fakta dan angka. Tuntutan ini akan membatasi penggunaan hanya untuk alat menghafal.

[7] Mukhlisin, *Pengembangan*..., hlm. 19

j) Kadangkala memuat terlalu banyak terminologi dan istilah sehingga dapat menyebabkan beban kognitif yang besar kepada siswa.

k) Presentasi satu arah karena bahan ajar ini tidak interaktif sehingga cendrung digunakan dengan pasif, tanpa pemahaman yang memadai.[8]

b. Tujuan Penyusunan LKS

Tujuan penyusunan lembar kerja siswa adalah:[9]

1) Menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2) Membimbing siswa untuk memproses hasil belajarnya.
3) Memotivasi siswa untuk belajar mandiri.
4) Memperkaya konsep yang telah siswa pelajari untuk diterapkan di dalam kehidupan nyata.

c. Pedoman Penyusunan Lembar Kerja Siswa sebagai berikut:

1) Sesuai dengan ruang lingkup materi pembelajaran yang dipelajari.
2) Berkaitan dengan sumber belajar yang ada disekitarnya.
3) Perintah mengerjakannya disusun dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
4) Isi perintah bersifat dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan mengundang rasa ingin tahu siswa.

[8] Lismawati, *Pengoptimalan*..., hlm. 41
[9] Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*,(Bandung: wacana Prima, 2008), hlm. 172

5) Menekankan pada pengembangan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan proses.

d. Cara Menggunakan Lembar Kerja Siswa

1) Cara menggunakan LKS sebelum proses pembelajaran adalah guru menetapkan LKS bisa dikerjakan secara individual, berpasangan, dan berkelompok. Materi pembelajaran untuk setiap kegiatan siswa dipilih dan ditentukan oleh guru sesuai dengan kekhasan dan tingkat kesulitan materi pembelajaran.
2) Guru memberikan arahan tentang cara mengerjakan LKS lalu menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan LKS sesuai dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dipelajari.
3) Pada saat siswa mengerjakan tugas, latihan, kegiatan LKS, hendaknya guru memberikan bimbingan dan tuntunan (bukan menunjukkan) sehingga siswa dapat menemukan konsep hasil belajarnya sehingga siswa dapat menemukan konsep hasil belajarnya secara mandiri.
4) Pada akhir proses pembelajaran, guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan LKS.
5) Agar pengerjaan LKS lebih bermakna, diharapkan guru memberikan komentar atau tanggapan yang positif terhadap hasil kerja siswa.[10]

e. Kriteria Kualitas Lembar Kerja Siswa

[10] *Ibid.*, hlm, 173

Menurut Hendro Darmodjo dan Kaligis yang dikutip Mukhlisin penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknik.[11]

1) Syarat-syarat Didaktik

Mengatur tentang penggunaan LKS yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau yang pandai. LKS lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKS ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKS diharapkan mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Pengalaman belajar yang dialami siswa ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi siswa.

2) Syarat Konstruksi

Berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKS.

3) Syarat Teknis

Menekankan penyajian LKS, yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilannya dalam LKS.

f. Syarat – Syarat Didaktik Penyusunan LKS

LKS yang berkualitas harus memenuhi syarat-syarat didaktik yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

[11] Mukhlisin, *Pengembangan*..., hlm. 20 & 21

1) Mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2) Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep.
3) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa sesuai dengan ciri KTSP.
4) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri siswa.
5) Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

g. Syarat Konstruksi Penyusunan LKS

Syarat-syarat konstruksi ialah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan, yang pada hakekatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu anak didik. Syarat-syarat konstruksi tersebut yaitu:

1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
2) Menggunakan struktur kalimat yang jelas.

   Hal-hal yang perlu diperhatikan agar kalimat menjadi jelas maksudnya, yaitu :

   a) Hindarkan kalimat kompleks.
   b) Hindarkan “kata-kata tak jelas” misalnya “mungkin”, “kira-kira”.
   c) Hindarkan kalimat negatif, apalagi kalimat negatif ganda.

d) Menggunakan kalimat positif lebih jelas dari pada kalimat negatif.

3) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Apalagi konsep yang hendak dituju merupakan sesuatu yang kompleks, dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dulu.

4) Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tak terbatas.

5) Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan siswa.

6) Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada siswa untuk menulis maupun menggambarkan pada LKS. Memberikan bingkai dimana anak harus menuliskan jawaban atau menggambar sesuai dengan yang diperintahkan. Hal ini dapat juga memudahkan guru untuk memeriksa hasil kerja siswa.

7) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan instruksi atau isi. Namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengundang pertanyaan.

8) Gunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkrit sedangkan kata-kata lebih dekat pada sifat “formal” atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh anak.

9) Dapat digunakan oleh anak-anak, baik yang lamban maupun yang cepat. Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.

10) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misalnya, kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

h. Syarat Teknis Penyusunan LKS

1) Tulisan

a) Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.

b) Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.

c) Gunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris.

d) Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa.

e) Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

2) Gambar

Gambar yang baik untuk LKS adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKS.

3) Penampilan

Penampilan sangat penting dalam LKS. Anak pertama-tama akan tertarik pada penampilan bukan pada isinya.

2. Sumber Belajar

a. Pengertian dan Tujuan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam upaya mencapai tujuan.[12]

Dari berbagai pengertian tersebut menunjukkan bahwa pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran. Segala hal yang sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar. Dengan pemahaman ini maka guru bukanlah satu-satunya sumber tetapi hanya salah satu saja dari sekian sumber belajar lainnya.

Tujuan umum pusat sumber belajar adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan proses belajar mengajar melalui pengembangan sistem instruksional. Hal ini dilaksanakan dengan menyediakan berbagai macam pilihan untuk menunjang kegiatan kelas tradisional dan untuk mendorong penggunaan cara-cara yang baru (nontradisional), yang paling sesuai untuk mencapai tujuan program

[12] Sumiati & Asra, *Metode*...,hlm. 149

akademis dan kewajiban-kewajiban institusional yang direncanakan lainnya.[13]

Tujuan khusus pusat sumber belajar diantaranya untuk:[14]

1) Menyediakan berbagai macam pilihan komunikasi untuk menunjang kegiatan kelas tradisional.
2) Mendorong penggunaan cara-cara belajar baru yang paling cocok untuk mencapai tujuan program akademis dan kewajiban-kewajiban institusional lainnya.
3) Memberikan pelayanan dalam perencanaan, produksi, operasional, dan tindakan lanjutan untuk pengembangan instruksional.
4) Melaksanakan latihan untuk para tenaga pengajar mengenai pengembangan sistem instruksional dan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar.
5) Memajukan usaha penelitian yang perlu tentang penggunaan media pendidikan.
6) Menyebarkan informasi yang akan membantu memajukan pengguanaan berbagai macam sumber belajar dengan lebih efektif dan efisien.
7) Menyediakan pelayanan produksi bahan pengajaran.
8) Memberikan konsultasi untuk modifikasi dan desain fasilitas sumber belajar.

[13] Mudhofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolahan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya: 1992), hlm. 10

[14] *Ibid.*, hlm. 10

9) Membantu mengembangkan standar penggunaan sumber-sumber belajar.
10) Menyediakan pelayanan pemeliharaan atas berbagai macam peralatan.
11) Membantu dalam pemilihan dan pengadaan bahan-bahan media dan peralatannya.
12) Menyediakan bahan evaluasi untuk membantu menentukan efektifitas berbagai cara pengajaran.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Jika diklasifikasi sumber belajar dapat dibagi ke dalam enam bagian, yaitu:[15]

1) Pesan (Message)

Yaitu informasi atau materi pembelajaran berupa ide, fakta, atau data yang ingin disampaikan oleh guru atau yang dipelajari oleh siswa.

Bentuk pesan dapat pula berupa gerak tubuh, yaitu pesan yang disampaikan dengan menggunakan gerakan tubuh. Pesan dengan menggunakan gerak tubuh terdiri dari: pesan fasial, pesan gestural, dan pesan postural.

2) Manusia (people)

[15] Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*..., hlm. 151

Yaitu orang yang secara langsung menyampaikan pesan kepada orang lain, biasanya tanpa menggunakan alat perantara. Misalnya guru menyajikan materi pembelajaran kepada siawa.

3) Teknik (Technic)

Yaitu cara, langkah-langkah, atau kreatifitas untuk menyampaikan pesan belajar. Sebaik apapun pesan atau materi pembelajaran yang ada, tidak akan efektif jika teknik penyampaian pesan tersebut tidak benar dan tepat.

4) Bahan (Materials)

Yaitu bahan yang membawa pesan belajar untuk disajikan, seperti buku paket atau modul yang berisikan materi pembelajaran. Bahan-bahan tercetak yang dapat digunakan untuk menunjang pemahaman terhadap apa yang dipelajari meliputi:

a) Manual, yaitu buku petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan.
b) Buku kerja, yaitu buku yang digunakan untuk latihan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kecakapan hasil belajar.
c) Buku-buku acuan, yaitu buku atau materi bacaan yang menjadikan acuan atau rujukan materi pembelajaran yang dipelajari.

d) Buku-buku teks, yaitu buku yang menjadi pegangan dasar dalam belajar.

e) Modul, yaitu perangkat lunak dalam belajar perseorangan, yang memungkinkan setiao siswa untuk belajar secara mandiri, dengan memuat tentang tujuan, uraian materi pembelajaran, lembaran kerja, dan evaluasi.

f) Berbagai bahan media pembelajaran komunikasi massa seperti koran, majalah, jurnal, dan semacamnya.

5) Alat Perlengkapan (Tool Equiment)

Alat ini menyajikan sumber belajar dalam bentuk perangkat lunak. Misalnya: televisi, komputer, *Overhead Projector (OHP*), dan sebagainya.

6) Lingkungan

Yaitu situasi, ruangan atau tempat disampaikannya pesan belajar. Misalnya: ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, museum, dan lain sebagainya. Lingkungan ini bukan hanya fisik saja, melainkan juga non fisik seperti udara, cuaca, penerangan, bahkan keadaan seseorang berupa rasa senang, gembira, nyaman, aman, dan sebagainya.

c. Fungsi dalam Pengembangan Sumber Belajar

Menurut Cece Wijaya yang dikutip Abdul Majid ada lima jenis fungsi dalam pengembangan sumber belajar, yaitu:[16]

1) Fungsi riset dan teori

Tujuan fungsi riset dan teori ialah menghasilkan dan mengetes pengetahuan yang bertalian dengan sumber-sumber belajar, pelajar, dan fungsi tugas. Tujuan lain dari fungsi riset dan teori ini adalah untuk mengembangkan keunikkan teori terhadap teknologi pendidikan. Pengetahuan yang diperoleh dari fungsi ini dapat membimbing kegiatan fungsi yang lain.

2) Fungsi desain

Tujuan fungsi desain ialah menjabarkan secara garis besar teori teknologi pendidikan berikur isi mata pelajarannya ke dalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar. Dalam desain orang berusaha menganalisis dan mensistemasi kebutuhan, tujuan, sifat, murid, tugas, kondisi belajar, kegiatan instruksional, dan sumber-sumber khusus. *Output* dari fungsi desain adalah berupa produksi sumber-sumber khusus dan identifikasi sumber-sumber yang ada.

3) Fungsi produksi dan penempatan

Tujuan fungsi ini adalah menjabarkan secara khusus sumber-sumber ke dalam sumber-sumber konkrit. *Output*nya ialah produk

[16] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 171&172

konkrit dalam bentuk prototip atau bahan-bahan produk untuk sumber belajar.

4) Fungsi evaluasi dan seleksi

Tujuan fungsi ini ialah untuk menentukan atau menilai penerimaan (sejenis kriteria) sumber-sumber belajar oleh fungsi yang lain. Hal ini bisa dilakuakn oleh metode eksperimental yang praktis dan objektif. Tujuan penilaian itu menyangkut hal-hal:

a) Keefektifan sumber dalam mencapai tujuan.
b) Kemampuan sumber-sumber dalam mencapai standar produksi.
c) Kemampuan sumber-sumber untuk dipahami.
d) Kemampuan sumber-sumber dalam memenuhi kebutuhan khusus.

Setelah evaluasi dilaksanakan, kemudian dilakukan seleksi.

5) Fungsi organisasi dan pelayanan

Tujuan fungsi ini adalah untuk membuat atau menjadikan sumber-sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi yang lain serta pelayanan bagi para siswa. *Output* dari fungsi ini mungkin berupa sistem katalog diperpustakaan, sistem assembling, sistem distribusi, sistem operasi, dan sebagainya.

d. Tahapan dalam Mengelolah Sumber Belajar

Pertama, membuat daftar kebutuhan melalui identifikasi sumber dan sarana pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar dikelas atau disekolah.

Kedua, golongkan ketersediaan alat, bahan atau sumber belajar tersebut.

Ketiga, bila sumber belajar tersebut tersedia, pikirkan sesuai dengan penggunaannya, bila belum lakukan modifikasi jika diperlukan.[17]

e. Penggunaan Sumber Belajar

Secara umum, guru sebelum mengambil keputusan terhadap penetuaan sumber belajar, ia perlu mempertimbangkan segi-segi berikut ini:[18]

1) Ekonomis atau biaya, apakah ada biaya untuk penggunaan suatu sumber belajar (yang membutuhkan biaya).
2) Teknisi (tenaga), yaitu guru atau pihak lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu yang dijadikan sumber belajar.
3) Bersifat praktis dan sederhana, yaitu mudah dijangkau, mudah dilaksanakan, dan tidak begitu sulit/langka.
4) Bersifat fleksibel, maksudnya sesuatu yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar jangan kaku atau paten, tapi harus mudah dikembangkan, bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pengajaran, dan tidak mudah dipengaruhi oleh faktor lain.
5) Relevan dengan tujuan pengajaran dan komponen-komponen pengajaran lainnya.

[17] Abdul Majid, *Perencanaan*..., hlm. 173
[18] Ahmad Rohani, *Pengelolahan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 166

6) Dapat membantu efisien dan kemudahan pencapaian tujuan pengajaran/belajar.
7) Memiliki nilai positif bagi proses/aktifitas pengajaran khususnya bagi peserta didik.
8) Sesuai dengan interaksi dan strategi pengajaran yang telah dirancang atau sedang dilaksanakan.

Dilihat dari segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu memahami jenis-jenis sumber belajar yang mana dibutuhkan dalam pengajaran diantaranya:[19]

a) Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi ,khususnya untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang rendah semangat belajar, dan sebagainya.
b) Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran; menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, Misalnya dengan cara memperluas atau memperjelas pelajaran dengan sesuatu sumber belajar yang relevan.
c) Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktifitas penyelidikan, misalnya suatu sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata, dan sebagainya.
d) Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu memecahkan suatu masalah.

[19] Ahmad Rohani, *Pengelolahan*..., hlm. 167

e) Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran presentasi, misalnya penggunaan alat, pendekatan dan metode, strategi pengajaran, dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berupa angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data dan pengambilan kesimpulan.[20] Karakter utama dari pendekatan kualitatif adalah bukan dimaksudkan untuk menguji suatu teori, tetapi untuk mengungkapkan fenomena dan realitas melalui data secara deskriptif. Penulis menggunakan pendekatan ini karena terkait dengan judul "Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta" yang memungkinkan adanya penjelasan deskriptif kualitatif.

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilikukan di MTs Negeri Tempel, Sleman, Yogyakarta dengan waktu pelaksanaan pada tahun pelajaran 2011/2012 semester genap. Dengan pertimbangan berdasarkan praktek pengalaman lapangan bahwa penggunaan LKS sebagai sumber belajar mempunyai kendala dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs Negeri Tempel.

3. Penentuan Sumber Data

[20] Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006). hlm. 16 & 17

Sumber data adalah bagaimana data penelitian itu diperoleh dan dikumpulkan.[21] Dan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MTs Negeri Tempel, guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Negeri Tempel, serta sebagian siswa siswi kelas VIIIA MTs Negeri Tempel yang bersangkutan.

Penentuan subjek penelitian tersebut dilakukan secara purpose sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.[22]

4. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga metode, yakni sebagai berikut:

a. Metode Interview (wawancara)

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *(interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara *(interviewee).*[23]

Metode wawancara yang digunakan dalam penalitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, penulis menetapkan masalah dan pertanyaan yang diajukan.

[21] *Ibid.*, hlm. 18

[22] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm. 218

[23] *Ibid.*, hlm. 126

Metode ini ditempuh karena sejumlah sampel yang refresentatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Penulis melakukan wawancara terhadap subyek penelitian/ responden dengan merencanakan materi wawancara tentang(1) penggunaan LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab(2) proses penggunaan LKS dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan dalam wawancara tak terstruktur, penulis tidak menetapkan masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebelumnya, tetapi sesuai dengan kebutuhan untuk menggali informasi yang lebih mendalam.

b. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.[24] Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan LKS sebagai sumber belajar. Bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) observasi secara deskriptif, (2) observasi secara terfokus, dan (3) observasi secara selektif.

c. Metode Dokumentasi

[24] Anas Sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996), hlm. 76

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[25] Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang data sekolah, ruang lingkup, sarana dan prasarana, penunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di MTs Negeri Tempel, Sleman.

5. Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh, yang berujung pada kesimpulan atau verifikasi, dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dilakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini. Metode ini digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data sebagaimana dikatakan Moleong yang dikutip oleh Kisbiyanto meliputi:[26] perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan. Namun, dalam penelitian ini, tidak semua metode di atas digunakan hanya beberapa metode yang tepat dan diperlukan saja yang digunakan khususnya triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Triangulasi Data: mengecek dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.
b. Triangulasi Pengamat: pembimbing memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan.

[25] *Ibid*., hlm. 188
[26] Kisbiyanto, *Bunga Rampai Penelitian Menejemen Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 98

c. Triangulasi Teori: penggunaan barbagai teori yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi Metode: penggunaan berbagai metode yang saling menunjang antara metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.[27]

6. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data adalah analisis kualitatif yang bersifat deskripsi. Langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah mengorganisir data berupa catatan lapangan dan komentar penulis, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.[28]

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan model siklus interaktif yang dikemukan oleh Milles dan dan Huberman. Proses ini dilakukan selama proses penelitian ditempuh melalui serangkaian proses pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data.

Akhirnya berdasarkan sajian data tersebut, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, setelah terlebih dahulu melihat hubungan satu dengan yang lain dalam kesatuan bahasan. Selanjutnya penulis melakukan interpretasi dan memberi makna terhadap fenomena yang ditemukan. Proses verifikasi ini ditempuh dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan mengabsahkan hasil interpretasi yang dilakukan.

---

[27] Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 143&144

[28] *Ibid.*, hlm. 145

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada setiap bab di dalamnya terdapat sub-sub bab. Bab pertama dari penelitian ini adalah pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan analisis data, serta terakhir mengenai sistematika pembahasaan.

Bab kedua tentang gambaran umum MTs Negeri Tempel, yang meliputi: letak geografis sekolah, sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki, serta analisis SWOT.

Bab ketiga tentang pembahasaan hasil penelitian yang mencakup Latar belakang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber pembelajaran bahasa, penggunaan LKS sebagai sumber belajar mengajar di MTs Negeri Tempel, dan Analisis bahan ajar LKS bahasa Arab kelas VIIIA di MTsN Tempel.

Bab keempat berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siswa kelas VIIIA Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa menjadi sumber pembelajaran bahasa Arab (1) karena dapat dijangkau siswa. Dengan adanya bahan ajar LKS setiap siswa dapat memilikinya disamping bentuknya tipis mudah dibawa kemana - mana, mereka bisa belajar dirumah. Hal ini dikarenakan buku paket yang ada di sekolah tidak mencukupi bila harus dimiliki setiap individu. (2) karena faktor ekonomi wali murid yang kurang mampu untuk membeli buku paket yang lebih mahal dari LKS. (3) Membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan LKS lebih sering digunakan sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab di kelas VIIIA dari pada buku paket. Pembelajaran menggunakan buku paket jarang digunakan kecuali ketika jam bahasa Arab kosong atau pengajarnya tidak masuk kelas, murid disuruh mengerjakan soal yang ada di dalam buku paket kalau tidak murid disuruh menulis/merangkum materi.

3. Kualitas LKS bahasa Arab yang digunakan MTs Negeri Tempel kelas VIIIA ditinjau dari syarat kualitas LKS yang baik : (1) syarat Didakdik, mengacu Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. (2) Syarat Instruksi : Materinya mudah dipahami, kalimat yang digunakan jelas, singkat, tidak menimbulkan salah konsep, serta bahasa yang digunakan komunikatif, dan interaktif, dan (3) Syarat Teknis : Pada aspek tampilan desain lks sangat menarik, tulisan dan gambar jelas dan bagus sehingga mendorong minat baca siswa hanya dengan melihat lks sekilas tanpa melihat lama. (4) penggunaan bahan ajar LKS materi yang tersedia belumlah mengajak murid mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan empat kemahiran berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang bisa penulis ajukan adalah :

1. Bagi sekolah, hendaknya mengevaluasi bahan ajar yang digunakan guru mata pelajaran dalam pembelajaran.
2. Bagi guru bahasa Arab kelas VIIIA
   a. Mengutamakan penggunaan buku paket, baru kemudian menggunakan LKS sebagai pengayaan materi, karena bahan ajar LKS yang digunakan sebagai sumber pembelajaran tidak seragam dengan buku panduan yang dijadikan kesepakatan MGMP bahasa Arab se- kabupaten Sleman.
   b. Hendaknya metode yang digunakan bervariasi agar siswa semangat mempelajari bahasa Arab.

C. Penutup

Segala puji kepada Allah penguasa bumi raya yang telah memberi kemudahan dan jalan terang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mambantu dalam penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Afifuddin & Beni, Ahmad, Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

Ardi, Widodo, Sembodo, *Pedoman Penulisan Skipsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006).

Asyrofi, Syamsuddin, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006).

Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2008).

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

http: // aadesanjaya, Blogspot, Com/2011/02/*lks-lembar-kerja-siswa*, diakses 19 februari 2012. Jam 19.45.

Janan Asifudin Ahmad, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam: Tinjauan Filisofis*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2009).

Kasbiyanto, *Bunga Rampai Penelitiaan Manajemen Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, cet. 1, 2008).

Lismawati, *Pengoptimalan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (lks) Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Raudlatul Ulum Kapedi-Sumenep*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010).

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

Mudhoffir, *Prinsip-prinsip Pengelolahan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).

Mukhlisin, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Aspek Kimia untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP*), Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Rohani, Ahmad, *Pengelolahan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Sanjaya,Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008).

Sapii, Abdullah, *Hubungan antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Sharaf Kelas VII MTs Ali Ma'sum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008).

Suwarna, dkk, *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005).

Ulfatu, Nisa', Yuyun, *Efektifitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Perstasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI MIM Surodadi 1 Magelang*, Skipsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006).

Wahab, Rosyidi Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN-Malang Press, cet. 1, 2009).

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah MTsN Tempel

1. Bagaimana sejarah latar belakang berdirinya mTsN Tempel ?
2. Apa dasar dan tujuan berdirinya MTsN Tempel ?
3. Siapakah tokoh-tokoh yang mempelopori berdirinya MTsN Tempel ?
4. Mengapa LKS dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab?
5. Siapa yang membuat kebijakan atas penggunaan LKS sebagai sumber pembelajaran bahsa Arab?

B. Untuk Guru Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel

1. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana penggunaan LKS dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa kendala dalam penggunaan LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab?
4. Kapan buku paket digunakan sebagai sumber belajar utama?
5. Bagaimana penerapan penggunaan LKS di kelas apakah lebih membantu guru dan siswa atau justru menyulitkan dalam KBM?

C. Untuk Murid Kelas VIIIA MTsN Tempel

1. Apakah guru menggunakan LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab?

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah MTsN Tempel

1. Bagaimana sejarah latar belakang berdirinya mTsN Tempel ?
2. Apa dasar dan tujuan berdirinya MTsN Tempel ?
3. Siapakah tokoh-tokoh yang mempelopori berdirinya MTsN Tempel ?
4. Mengapa LKS dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab?
5. Siapa yang membuat kebijakan atas penggunaan LKS sebagai sumber pembelajaran bahsa Arab?

B. Untuk Guru Bahasa Arab Kelas VIIIA MTsN Tempel

1. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana penggunaan LKS dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa kendala dalam penggunaan LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab?
4. Kapan buku paket digunakan sebagai sumber belajar utama?
5. Bagaimana penerapan penggunaan LKS di kelas apakah lebih membantu guru dan siswa atau justru menyulitkan dalam KBM?

C. Untuk Murid Kelas VIIIA MTsN Tempel

1. Apakah guru menggunakan LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab?
2. Apakah ada sumber pembelajaran bahasa Arab lain yang digunakan guru dalam pembelajaran selain LKS?
3. Apakah adik senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan LKS?
4. Apakah LKS mempermudah dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Apakah isi (materi pelajaran) dalam LKS mudah difahami?
6. Kapan guru bahasa Arab menggunakan buku paket dalam pembelajaran?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis MTsN Tempel
2. Struktur organisasi di MTsN Tempel
3. Jumlah dan keadaan guru dan karyawan MTsN Tempel.
4. Jumlah dan keadaan siswa di MTsN Tempel.
5. Keadaan sarana prasarana di MTsN Tempel
6. Proses belajar mengajar penggunaan LKS di MTsN Tempel

Lampiran II

Transkip Wawancara

Transkip Wawancara dengan Bapak Drs. Ngabdullah, M. Pd

Hari / Tanggal : Kamis/ 09 Februari 2012

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Penulis : Mengapa di MtsN Tempel menggunakan LKs sebagai sumber belajar?

Kepsek : Penggunaan LKS karena dapat dijangkau murid, maksudnya murid hanya bisa memiliki LKS sebagai bahan ajar yang bisa dimiliki setiap murid. Disamping itu juga karena wali murid yang kurang mampu mambayar buku paket yang lebih mahal daripada LKS.

Penulis : Siapa yang membuat kebijkan digunakannya LKS sebagai sumber belajar mengajar?

Kepsek : Penggunaan LKS merupakan kebijakan dari sekolah karena untuk meminimalisir kekurangan bahan ajar untuk pegangan murid. Tahun 2010 pembelian LKS dikoordinir oleh sekolah yang sebelumnya diurus guru masing-masing mata pelajaran. LKS dibeli per- semester setiap tahun ajaran baru guru mata pelajaran memilih dari penerbit mana LKS yang akan digunakan dan dengan menyesuaikan kurikulum.

.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal : Jum'at/ 09 Maret 2012

Jam : 08.45-09.30 WIB

Lokasi : Kelas VIIIA

Sumber Data : Ibu Rofi'atul Khakimah, S. Pd. I

Deskipsi Data :

Pada hari Jum'at tanggal 09 Maret 2012 penulis melakukan observasi pembelajaran di kelas VIIIA MTsN Tempel pada mata pelajaran bahsa Arab yang diampu oleh ibu Rofi'atul Khakimah, S. Pd. I.

Tepat pukul 08.45 WIB, ibu Rofi'atul Khakimah memasuki ruang kelas VIIIA MTsN Tempel. Selama mengadakan observasi pembelajaran, penulis mencatat data di kelas sebagai berikut :

Pembukaan :

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca basmalah.
2. Guru menyemangati murid sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru menanyakan murid yang tidak hadir.
4. Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti :

1. Guru meminta murid membuka LKS masing-masing.
2. Guru mengajak murid membahas soal-soa latihan yang ada di dalam LKS.
3. Guru membacakan jawaban yang tepat dari soal-soal yang dikerjakan murid dan mengoreksinya bersama murid dengan menukar acak antar murid.
4. Guru mengulang materi sebelumnya.

Kegiatan Penutup :

1. Guru mereview kembali meteri tentang hobi.

2. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya.
3. Guru memberi nasehat untuk murid.
4. Guru mengakhiri pelajaran jam 09.30 WIB dengan bacaan Ahamdalah dan menutup dengan salam.

Selama melakukan observasi pembelajaran dengan menggunakan LKS sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab, penulis juga mengamati selama proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa indonesia, bahasa Aran dan bahasa Jawa.

Intrepretasi :

Materi yang disampaikan tentang hobi. Sumber pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru yaitu LKS. Proses pembelajarannya yaitu guru membacakan materi kemudian murid menyimak dan memberikan harakat pada materi yang akan dibahas karena memang ringkasan materi yang ada tanpa harakat. Setelah guru membacakan materi, murid diberi kesempatan untuk membaca kembali dan menanyakan kosa kata yang belum dimengerti.

Suasana yang menyenangkan nampak terlihat, para murid antusias ketika guru menanyakan kosakata baru meskipun yang mereka jawab belum tepat dengan arti sebenarnya.

Transkip Wawancara

Transkip Wawancara dengan Ibu Rofi'tatul Khakimah, S. Pd. I

Hari / Tanggal : Jum'at/ 30 Maret 2012

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Ruang guru

Penulis : Apakah LKS dijadikan sumber utama pembelajaran bahasa Arab?

Ibu Rofi' : Sumber utama pembelajaran bahasa Arab tetap buku paket yang telah disepakati oleh MGMP se Kabupaten Sleman. Kalau saya hanya menggunakan LKS kasihan murid kalau menghadapi ujian kenaikan kelas karena soalnya bukan kami yang buat.

Penulis : Apa kendala ibu dalam menggunakan LKS dalam pembelajaran bahasa Arab?

Ibu Rofi' : Kalau kendalanya jika murid tidak membawa LKS karena akan mengganggu murid yang lainnya untuk belajar. Disamping itu murid juga malas belajar mandiri, mereka mau belajar bahasa Arab kalau ada guru yang mendampingi.

Penulis : kapan ibu menggunakan buku paket ?

Ibu Rofi' : penggunaan buku paket jika diperlukan saja menyesuaikan materi yang bersangkutan masalahnya materi yang ada di LKS dan buku paket berbeda jadi kalau mau diselang seling, saya kesulitan untuk menggabungkan antara keduanya.

Transkip Wawancara

Transkip Wawancara dengan Riski, Fenti, Retno, Donan, dan Bagas

Hari / Tanggal : Jum'at/ 30 Maret 2012

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas VIIIA

Penulis : Apakah guru bahasa Arab menggunakan LKS sebagai sumber pembelajaran ?

Murid : Ia mba', LKS yang menjadi sumber belajar kami.

Penulis : Apakah ada sumber pember pembelajaran lain yang digunakan guru bahasa Arab selain LKS ?

Murid : Paling cuma buku paket tapi sangat jarang sekali digunakan kecuali kalau jam kososng karena gurunya tidak datang.

Penulis : Apakah adik senang belajar bahasa arab dengan menggunakan LKS ?

Murid : Ya mba' senang, LKS bisa dibawa pulang kami bisa belajar dirumah untuk mengulangi materi yang sudah diberikan di kelas tadi.

Penulis : Apakah materi yang ada di LKS bahasa Arab mudah dipahami ?

Murid : Sebagian sih mudah tapi kendaanya ringkasan materi tanpa harokat jadi kalau mau belajar baca dirumah sangat kesulitan.

Transkip Wawancara

Transkip Wawancara dengan Vivi Nanda Sari

Hari / Tanggal : Senin/ 09 April 2012

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : diruang kelas VIIIA

Penulis : Apakah saat guru bahasa Arab mengajar menggunakan LKS sebagai sumber pembelajaran ?

Siswi : Ya mba', LKS lah yang menjadi sumber pembelajaran kami karena hanya LKS yang bisa kami miliki sebagai bahan untuk belajar.

Penulis : Apakah guru juga menggunakan buku paket saat mengajar ?

Siswi : Tidak Mba', buku paket sangat jarang digunakan. Biasanya kalau gurunya tidak masuk atau jam kosong baru salah satu di antara kami disuruh ngambil buku paket di perpustakaan.

Penulis : Apa yang dipelajari setelah buku paket diambil dari perpustakaan ?

Siswi : Kan Gurunya tidak ada, kami diberi tugas dari buku paket tersebut, kalau ga' merangkum materi ya mengerjakan soal-soal latihan.

Penulis : Apakah adik lebih suka belajar dengan menggunakan LKS atau buku paket?

Siswi : enaknya pakai buku paket, karena materinya lebih lengkap dan materinya ada harokat. Kalau LKS ringkasan materinya tanpa harokat jadi bagi aku kesusahan mau belajar sendiri karena ga' bisa membaca teks yang tanpa harokat.